

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vi
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Visi, Misi, Tugas dan Fungsi, Serta Layanan LPDP	1
1.1.1. Visi.....	1
1.1.2. Misi.....	1
1.1.3. Tugas dan Fungsi.....	1
1.1.4. Layanan	2
1.1.4.1. Layanan Pengembangan Dana	3
1.1.4.2. Layanan Penyaluran Dana	3
1.2. Nilai dan Budaya	5
1.2.1. Nilai-nilai	5
1.2.2. Budaya Organisasi.....	6
1.3. Struktur Organisasi.....	7
1.3.1. Struktur Organisasi.....	7
1.4. Peran Strategis Instansi.....	9
1.5. Sistematika Penyajian Laporan.....	9
2.1 Alur Pikir	10
2.2. Rencana Strategi	11
2.2.1. Asumsi.....	11
2.2.2. Visi dan Misi	13
2.2.3. Tujuan, Sasaran, dan Program/Kegiatan	13
2.2.4. Proyeksi Keuangan.....	19
2.3 Penetapan Kinerja.....	22
2.3.1 Target IKU Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan	22
3.1. Capaian IKU	25
3.2. Evaluasi dan Analisis IKU LPDP Pada Tahun 2017.....	27
3.2.1 Tingkat Pertumbuhan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	27
3.2.2 Persentase Alumni yang Memenuhi Kualifikasi <i>Talent</i>	28



3.2.3 Tingkat Kesesuaian Luaran Riset yang Memenuhi Standar Komersialisasi dan/atau Implementasi	29
3.2.4 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	30
3.2.5 Tingkat Deviasi Rencana Penyaluran Dana Beasiswa dan Riset	31
3.2.6 Tingkat Optimalisasi Aset Sesuai Kebijakan ALM.....	32
3.2.7 Tingkat Akurasi Penyaluran Dana	32
3.2.8 Tingkat Penyelesaian <i>Knowledge Management</i> Hasil Layanan LPDP.....	33
3.2.9 Tingkat Kesesuaian Proses Bisnis Layanan dengan Standar Manajemen Mutu	34
3.2.10 Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Layanan terhadap Kebijakan Dewan Penyantun	34
3.2.11 Persentase Pegawai LPDP yang Memenuhi Jam Pelatihan	35
3.2.12 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Survei Kesehatan Organisasi	36
3.2.13 Indeks Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>	37
3.2.14 Persentase Penyusunan SOP RASCI	37
3.2.15 Persentase Tingkat Penyelesaian <i>E-Corporate Service</i> Tahap II	38
3.2.16 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran.....	39
3.2.17 Opini Atas Laporan Keuangan.....	40
BAB IV Penutup.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Proyeksi rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	13
Tabel 2. 2 Arus Kas LPDP untuk 5 Tahun Mendatang	22
Tabel 2. 3 Target IKU Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan Tahun 2016	23
Tabel 3. 1 Capaian IKU LPDP Tahun 2017	25
Tabel 3. 2 Jenis Pendapatan LPDP	27
Tabel 3. 3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan LPDP Tahun 2014 – 2017	31
Tabel 3. Pelatihan yang Telah Diikuti Oleh Pegawai LPDP Pada Tahun 2017	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Bisnis Layanan LPDP	3
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi LPDP.....	8
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	10
Gambar 2.2 Peta Strategi LPDP Tahun 2015 – 2019.....	15



KATA PENGANTAR

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah satuan kerja pada Kementerian Keuangan R.I. yang ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan PK BLU. LPDP bertugas melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional baik dana abadi pendidikan (*Endowment Fund*) maupun Dana Cadangan Pendidikan yang kemudian disalurkan dalam bentuk beasiswa, pendanaan riset, dan pendanaan rehabilitasi pendidikan yang rusak akibat bencana.

Pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) di lingkungan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengatur penetapan pengelolaan kinerja, kontrak kinerja, penyusunan dan perubahan peta strategi, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan target serta pelaporan capaian kinerja triwulanan kepada Menteri Keuangan. LPDP sebagai unit vertikal di bawah Kementerian Keuangan menyusun penetapan pengelolaan kinerja, kontrak kinerja, penyusunan dan perubahan peta strategi, IKU, dan target serta pelaporan capaian sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Dengan berakhirnya periode TA 2017, LPDP telah melaksanakan kinerja dan pencapaian target sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja tersebut kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja ini. Sebagai penutup, segala hal yang termuat di dalam laporan ini kiranya dapat memberi manfaat dalam pertimbangan dan keberlanjutan kebijakan pembangunan perdagangan nasional bagi generasi saat ini dan generasi mendatang, menuju bangsa yang semakin berdaya saing dan sejahtera. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Jakarta, Januari 2018
Plt. Direktur Utama,

Astera Primanto Bhakti



RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (BLU-LPDP) menyusun Laporan Kinerja Tahun 2017 yang bertujuan untuk merealisasikan pertanggungjawaban kinerja LPDP selama Tahun 2017. Laporan Kinerja LPDP selama satu tahun ini mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 yang disesuaikan dengan penerapan manajemen kinerja *Balance Scorecard* di lingkungan Kementerian Keuangan.

Mengacu pada KMK No. 46/KMK.01/2015 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Keuangan Tahun 2015-2019, serta dengan memperhatikan tugas dan fungsi yang diamanatkan PMK No. 143/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP, LPDP telah menetapkan visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Kemenkeu. Visi dari LPDP adalah **Menjadi lembaga pengelola dana yang terbaik di tingkat regional untuk mempersiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.** Untuk menunjang visi tersebut maka diperlukan misi LPDP, antara lain: Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan; menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan Dana Abadi Pendidikan yang optimal; mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset; serta sebagai *last resort*, mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan Dana Cadangan Pendidikan.

Dengan mempertimbangkan kondisi umum serta potensi dan permasalahan yang ada, maka LPDP menyusun rencana strategis dan matriks kinerja. Rencana strategis dan matriks kinerja digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah yang penting untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (jangka pendek). Selain itu, kedua hal tersebut juga digunakan untuk menangani masalah yang memiliki dampak besar dalam pencapaian visi dan misi serta menjadi acuan dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan rencana aksi, serta indikatornya dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) melalui pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC). RKT dan PK tersebut menjadi acuan untuk



mencapai sasaran strategis pada tahun yang bersangkutan. Dalam RKT dan PK tersebut terdapat 4 (Empat) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Jumlah Sasaran Strategis (SS) LPDP sendiri sebanyak 11 (Sebelas) poin dengan total Indikator Kinerja Utama (IKU) LPDP sebanyak 20 (dua puluh) poin. Dari kedua puluh IKU tersebut, pada Tahun 2017 LPDP terdapat 16 (enam belas) IKU berstatus hijau, 4 (empat) IKU berstatus kuning dan tidak ada IKU yang berstatus merah. Dari hasil capaian IKU LPDP Tahun 2017 tersebut, maka diperoleh Nilai Kinerja Organisasi LPDP sebesar 108,8.

Untuk membiayai pelaksanaan berbagai kegiatan dalam mencapai SS dan IKU di atas serta kegiatan lainnya di tahun 2017, LPDP menggunakan dana DIPA. Alokasi anggaran LPDP pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.661.364.856.000 yang diperuntukkan bagi Layanan Beasiswa, Layanan Riset, Layanan Rehabilitasi dan Fasdik, serta Kegiatan Operasional. Dari pagu anggaran tersebut, telah direalisasikan sebesar Rp 2.603.137.219.763 atau dengan tingkat penyerapan sebesar 97.81% terhadap Rancangan Bisnis dan Anggaran.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, serta untuk mengkomunikasikan kinerja LPDP pada Tahun 2017, maka disusunlah Laporan Kinerja LPDP Tahun 2017. Dengan adanya analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja Tahun 2017 yang dituangkan dalam Laporan Kinerja, dimungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) yang kemudian dapat dijadikan sebagai umpan balik terhadap pencapaian visi dan misi serta pelaksanaan Tugas dan Fungsi LPDP.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Visi, Misi, Tugas dan Fungsi, Serta Layanan LPDP

1.1.1. Visi

Menjadi lembaga pengelola dana yang terbaik di tingkat regional untuk mempersiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang Sejahtera, Demokratis, dan Berkeadilan.

1.1.2. Misi

- a. Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan;
- b. Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan Dana Abadi Pendidikan yang optimal;
- c. Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset;

1.1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan PMK nomor 143/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan DPPN baik dana abadi pendidikan (*endowment fund*) maupun dana cadangan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

LPDP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan organisasi, pengelolaan keuangan dan akuntansi, pengelolaan teknologi informasi, serta pengelolaan urusan umum;
- b. Pelaksanaan perencanaan, pengembangan investasi, inisiasi, analisis kelayakan, setelmen, monitoring dan evaluasi, pelaporan investasi, pengelolaan pendapatan



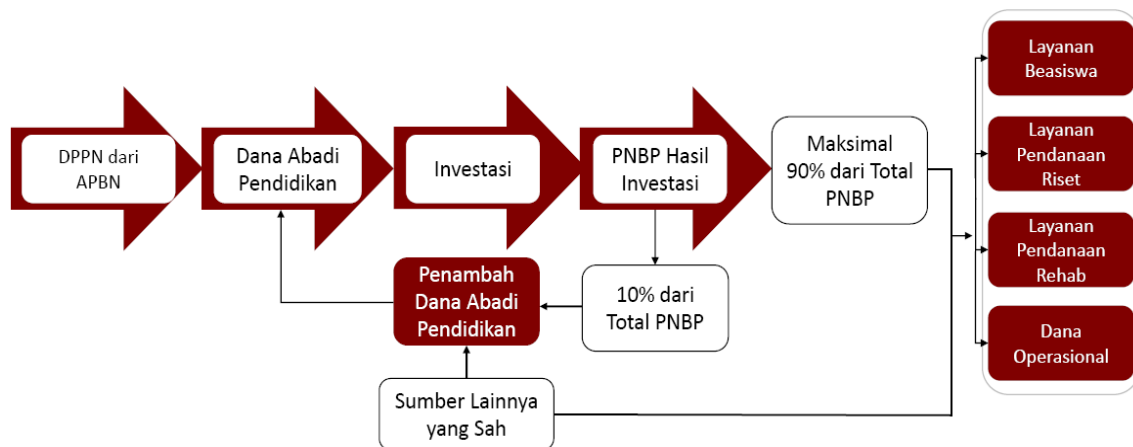
lainnya, dan koordinasi pengelolaan aset dan kewajiban (*asset and liability management*);

- c. Pelaksanaan penyusunan rencana, rekrutmen dan seleksi, pembekalan, pelayanan, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan beasiswa, serta pengelolaan alumni dan talenta;
- d. Pelaksanaan penyusunan rencana fasilitasi dan pendanaan, seleksi dan verifikasi proposal, pelayanan, monitoring dan evaluasi fasilitas dan pendanaan riset dan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam, serta pengelolaan alih teknologi hasil riset;
- e. Penyusunan perencanaan dan penganggaran, melaksanakan pengembangan layanan dan proses bisnis, kerjasama, komunikasi dan layanan informasi, manajemen risiko, pengelolaan kepatuhan, dan koordinasi penyusunan peraturan internal serta pertimbangan hukum; dan
- f. Melaksanakan pemeriksaan intern atas pelaksanaan tugas LPDP.

1.1.4. Layanan

Layanan LPDP adalah melaksanakan pengembangan dana dan penyaluran hasil pengembangan dana untuk layanan beasiswa, pendanaan riset, dan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak karena bencana alam. DPPN yang diterima dari APBN dikelola LPDP sebagai dana abadi pendidikan. LPDP mengembangkan DPPN tersebut dengan melaksanakan investasi dalam berbagai instrumen investasi. PNPB dari hasil pengembangan dana tersebut, maksimal 90%, digunakan untuk pelaksanaan layanan beasiswa, pendanaan riset, pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak karena bencana alam, serta untuk biaya operasional. Sisanya, minimal sebesar 10%, dikelola kembali untuk menambah dana abadi pendidikan. Proses bisnis penyampaian layanan tersebut sebagai berikut.





Gambar 1. 1 Proses Bisnis Layanan LPDP

1.1.4.1. Layanan Pengembangan Dana

Pengembangan dana LPDP dilaksanakan melalui:

1. Pengelolaan DPPN melalui pengembangan dana dengan melaksanakan investasi pada berbagai instrumen untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*).
2. Pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN seperti hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset dan hasil usaha lainnya.

Sesuai dengan arahan Dewan Penyantun, ke depannya LPDP diharapkan tidak hanya melaksanakan investasi pada deposito dan surat utang negara, tetapi juga pada instrumen yang lebih beragam dan menggali sumber dana non-APBN, sehingga dapat mengurangi ketergantungan dana dari APBN.

1.1.4.2. Layanan Penyaluran Dana

Hasil pengembangan dana digunakan untuk layanan beasiswa, pendanaan riset, dan pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak karena bencana alam.

a. Beasiswa

Beasiswa yang ditawarkan LPDP dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.



- a. Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), yaitu beasiswa magister atau program doktor di perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri. Termasuk dalam kategori BPI adalah beasiswa untuk penyelesaian tesis dan disertasi.
- b. Beasiswa Afirmasi, yaitu beasiswa magister atau program doktor di perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, yang khusus diperuntukkan bagi warga negara berasal dari daerah terdepan, terluar, tertinggal (daerah 3T), mahasiswa miskin berprestasi, kelompok masyarakat yang telah berjasa dalam bidang olimpiade sains dan teknologi, olah raga dan seni/budaya di tingkat nasional/internasional; kementerian/lembaga pemerintahan yang terkait dengan sektor-sektor strategis yang dibutuhkan oleh negara berdasarkan prioritas pembangunan nasional; serta mahasiswa Indonesia di luar negeri yang berprestasi akademik, yang terancam tidak dapat melanjutkan/menyelesaikan studi, karena tidak adanya biaya.
- c. Beasiswa Spesialis Kedokteran, yaitu beasiswa spesialis kedokteran di perguruan tinggi di dalam negeri.
- d. Beasiswa Presiden Republik Indonesia, yaitu beasiswa magister atau doktor yang dikelola oleh LPDP bekerjasama dengan Kepresidenan RI untuk menempuh studi pada perguruan tinggi terbaik di dunia.

b. Pendanaan Riset

Pendanaan riset LPDP bernama Riset Pembangunan Indonesia (RPI), yaitu pendanaan riset unggulan yang diarahkan pada komersialisasi/implementasi hasil riset. Tujuan program ini adalah mendorong riset yang dapat meningkatkan daya saing bangsa dengan arah untuk mengembangkan/menghasilkan produk, kebijakan publik, ilmu pengetahuan dan teknologi dan melestarikan nilai dan budaya bangsa.

Program pendanaan RPI mempunyai tiga skema pendanaan, yaitu:

a) Riset Inovatif Produktif (RISPRO)

RISPRO adalah pendanaan riset bersifat multidisiplin dan dilaksanakan dalam tahun jamak (*multiyears*) yang diarahkan pada komersialisasi/implementasi luaran riset. RISPRO ditujukan bagi kelompok periset dari badan penelitian kementerian/lembaga pemerintah, perguruan tinggi, lembaga riset industri dan lembaga riset swasta lainnya. RISPRO dibagi



menjadi dua program yaitu:

- **RISPRO Komersial** berupa pendanaan riset yang dilaksanakan secara tahunan selama-lamanya 3 tahun dengan pilihan fokus riset bidang ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kesehatan dan keperawatan dengan besaran dana riset maksimal Rp2.000.000.000,- per judul proposal riset. Program ini diarahkan pada komersialisasi luaran riset dalam skala industri.
- **RISPRO Implementatif** berupa pendanaan secara tahunan selama-lamanya 2 tahun dengan pilihan fokus riset bidang pembangunan ekonomi berwawasan lingkungan (*eco-growth*), tata kelola, sosial keagamaan dan budaya dengan besaran dana riset maksimal Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) per judul proposal riset per tahun. Program ini diarahkan pada penerapan luaran riset secara implementatif baik melalui penetapan kebijakan publik oleh regulator maupun penerapan luaran riset dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

b) Riset Afirmasi Nasional

Riset Afirmasi Nasional adalah pendanaan riset unggulan strategis nasional yang dilaksanakan atas dasar penugasan Dewan Penyantun LPDP.

1.2. Nilai dan Budaya

1.2.1. Nilai-nilai

Nilai-nilai merupakan dasar dan pedoman bagi setiap pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsinya agar selalu searah dalam pencapaian misi dan visi organisasi. Sebagai satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian Keuangan, maka LPDP berpegang pada nilai-nilai Kementerian Keuangan yang diharapkan dapat dijadikan pedoman dan motivasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Nilai-nilai Kementerian Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Integritas

Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.



b. Profesionalisme

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen tinggi.

c. Sinergi

Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku.

d. Pelayanan

Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman.

e. Kesempurnaan

Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik.

1.2.2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang dikembangkan LPDP adalah sebagai berikut:

- a. *One information a day*. Setiap hari, setiap pegawai LPDP paling tidak, memperoleh satu informasi baru terkait pelaksanaan tugas.
- b. *Two minute before schedule time*. Pegawai LPDP harus sudah siap paling tidak dua menit sebelum kegiatan berlangsung.
- c. *Three greeting a day*. Setiap hari, pegawai LPDP paling tidak memberikan tiga salam, yaitu salam, sapa dan senyum.
- d. *Four step management in process: plan, do, check, action*. Dalam pelaksanaan tugas setiap pegawai LPDP harus melaksanakan empat tahapan. Pertama, merencanakan dengan baik pekerjaan yang akan dilaksanakan. Kedua, melaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Ketiga, memeriksa dan meneliti kembali kesesuaian antara pelaksanaan tugas dengan perencanaan atau dengan yang seharusnya. Keempat, melakukan tindakan perbaikan sebagai tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan tugas.
- e. *Five "R"*, yaitu ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin. Dalam melaksanakan tugas pegawai LPDP harus menjaga kesederhanaan, kerapian/keteraturan, kebersihan dan kerapian sesuai dengan standardisasi pelayanan.



1.3. Struktur Organisasi

1.3.1. Struktur Organisasi

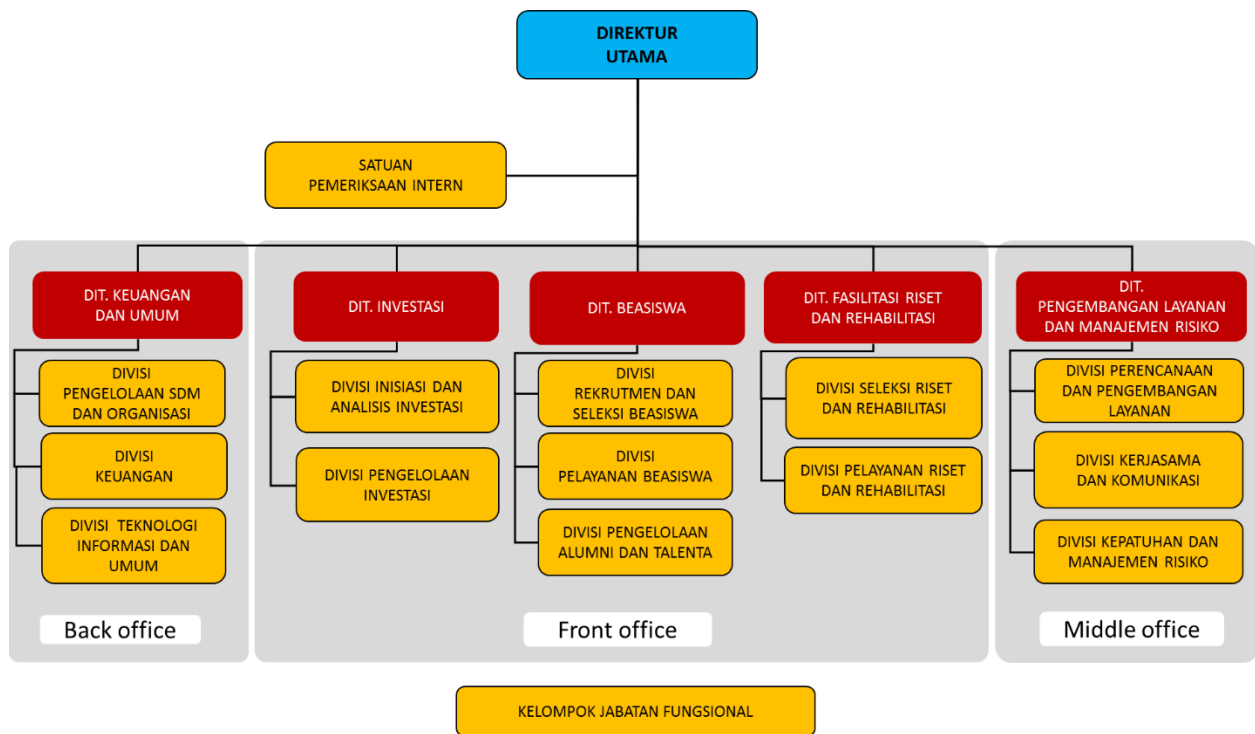
Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.01/2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- g. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan organisasi, pengelolaan keuangan dan akuntansi, pengelolaan teknologi informasi, serta pengelolaan urusan umum;
- h. Pelaksanaan perencanaan, pengembangan investasi, inisiasi, analisis kelayakan, setelmen, monitoring dan evaluasi, pelaporan investasi, pengelolaan pendapatan lainnya, dan koordinasi pengelolaan aset dan kewajiban (*asset and liability management*);
- i. Pelaksanaan penyusunan rencana, rekrutmen dan seleksi, pembekalan, pelayanan, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan beasiswa, serta pengelolaan alumni dan talenta;
- j. Pelaksanaan penyusunan rencana fasilitasi dan pendanaan, seleksi dan verifikasi proposal, pelayanan, monitoring dan evaluasi fasilitas dan pendanaan riset dan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam, serta pengelolaan alih teknologi hasil riset;
- k. Penyusunan perencanaan dan penganggaran, melaksanakan pengembangan layanan dan proses bisnis, kerjasama, komunikasi dan layanan informasi, manajemen risiko, pengelolaan kepatuhan, dan koordinasi penyusunan peraturan internal serta pertimbangan hukum; dan
- l. Melaksanakan pemeriksaan intern atas pelaksanaan tugas LPDP.



Lembaga Pengelola Dana Pendidikan terdiri atas:

1. Direktorat Keuangan dan Umum;
2. Direktorat Pengembangan Layanan dan Manajemen Risiko;
3. Direktorat Investasi;
4. Direktorat Beasiswa;
5. Direktorat Fasilitas Riset dan Rehabilitasi
6. Satuan Pemeriksaan Intern; dan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi LPDP



1.4. Peran Strategis Instansi

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan mengerahkan segenap usahanya guna mencetak pemimpin masa depan yang tersebar di berbagai bidang. Pengelolaan dana abadi pendidikan ini bertujuan untuk menjamin keberlangsungan proses pendidikan bagi generasi mendatang sebagai pertanggungjawaban antar generasi. Selain itu, LPDP juga bertujuan untuk mengantisipasi keperluan rehabilitasi pendidikan yang rusak akibat bencana.

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia di berbagai bidang yang menunjang percepatan pembangunan Indonesia. Beberapa di antara prioritas yang menjadi fokus LPDP antara lain: Teknik, sains, pertanian, ekonomi, keuangan, kedokteran, agama, serta sosial-budaya.

1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Laporan Kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja (*performance result*) LPDP dengan membandingkannya dengan rencana kinerja (*performance plans*) LPDP Tahun 2016. Untuk memudahkan pemahaman, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menyajikan gambaran umum mengenai Visi, Misi, Tugas dan Fungsi, serta Layanan LPDP; Nilai dan Budaya; serta Organisasi dan Pejabat Pengelola.

BAB II Perencanaan Kinerja, menyajikan skema alur pikir penyusunan Laporan Kinerja; Rencana Strategis; Program, Kegiatan, dan Rencana Aksi; dan Penetapan Kinerja LPDP Tahun 2017.

BAB III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan keuangan LPDP pada Tahun 2017.

BAB IV Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja pada Tahun 2016.

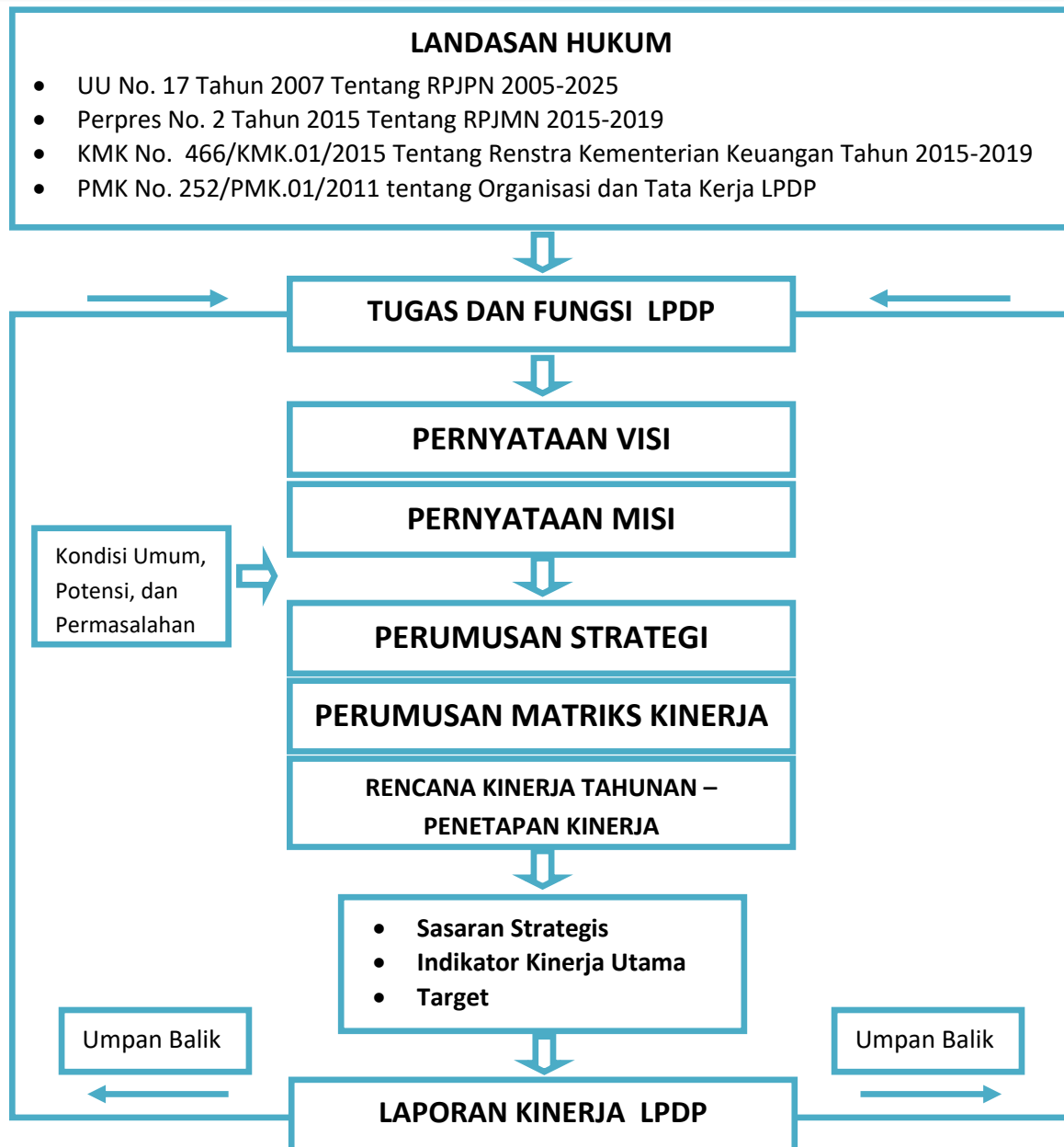
Lampiran – lampiran



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Alur Pikir



Gambar 2.1 Alur Pikir



Mengacu kepada KMK No. 46/KMK.01/2015 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Keuangan Tahun 2015-2019, serta dengan memperhatikan tugas dan fungsi yang diamanatkan PMK No. 143/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP, LPDP telah menetapkan visi dan misi yang sejalan dengan Visi dan Misi Kemenkeu.

Dengan mempertimbangkan kondisi umum, serta potensi dan permasalahan yang ada, maka LPDP menyusun rencana strategis dan matriks kinerja sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah yang penting untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (jangka pendek) yang memiliki dampak besar dalam pencapaian visi dan misi serta menjadi acuan dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan rencana aksi, serta indikatornya dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) melalui pendekatan *Balanced Scorecard*. RKT dan PK tersebut menjadi acuan untuk mencapai sasaran strategis pada tahun yang bersangkutan.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, serta untuk mengkomunikasikan kinerja LPDP pada Tahun 2017, maka disusunlah Laporan Kinerja LPDP Tahun 2017. Dengan adanya analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja Tahun 2017 yang dituangkan dalam Laporan Kinerja, dimungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) yang kemudian dapat dijadikan sebagai umpan balik terhadap pencapaian visi dan misi serta pelaksanaan Tugas dan Fungsi LPDP.

Alur pikir pada Gambar 2.1 menunjukkan bahwa perencanaan strategis (Renstra) merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar dan dibuat secara integral, efisien, terkoordinasi, serta berkesinambungan.

2.2. Rencana Strategi

2.2.1. Asumsi

Penyusunan strategi bisnis untuk 5 (Lima) tahun ke depan mayoritas memerlukan data dan informasi yang dapat menunjang keberhasilan strategi. Strategi bisnis disusun dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi bisnis lembaga, baik aspek mikro maupun makro. Memproyeksikan bagaimana bisnis LPDP dijalankan di 5 (Lima) tahun ke depan melibatkan penentuan asumsi makro dan mikro yang tepat.



Asumsi Mikro yang diidentifikasi untuk strategi bisnis LPDP 5 (Lima) tahun ke depan adalah jumlah penerima beasiswa dan/ pendanaan riset LPDP serta penambahan DPPN. Selain itu, asumsi mikro yang digunakan adalah Bunga Deposito, Yield SUN dan Obligasi. Asumsi Makro untuk strategi bisnis LPDP lima tahun ke depan lebih khusus berupa indikator ekonomi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap beberapa mata uang asing terutama Dolar Amerika Serikat (AS).

Pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan melambat di awal Tahun 2015. Periode di mana kondisi ekonomi diperkirakan akan cukup berubah adalah di kuartal keempat Tahun 2015, namun tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2015 diperkirakan berada tetap di kisaran 5,13%. Dengan tingkat pertumbuhan di bawah 6% di Tahun 2015, maka kondisi ekonomi diperkirakan masih akan lambat pertumbuhannya beberapa tahun ke depan, yang berarti kinerja perbankan dan keuangan masih belum menggembirakan.

Untuk tingkat inflasi, *Inflation rate* yang digunakan dalam perhitungan PNB tahun 2015–2017 adalah sebesar *rate*+3% untuk deposito dan *rate* +2%. Penggunaan tingkat inflasi ini terkait erat dengan *multiplier effect*nya atas *BI rate*. Jika inflasi naik yang disebabkan kelebihan uang beredar di masyarakat, maka Bank Indonesia akan berupaya untuk melakukan pengetatan jumlah uang beredar dengan menaikkan tingkat suku bunga. Mempertimbangkan hal tersebut, tingkat inflasi merupakan salah satu dasar penentuan *forecasting* tingkat imbal hasil tahun 2015–2017. APBN-P memperkirakan tingkat inflasi sepanjang 2015 mencapai 5,0% (APBN 2015 menggunakan angka 4,4). Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh imbas lanjutan kebijakan penyesuaian harga BBM bersubsidi pada November 2014.

Kondisi cukup berat yang dialami oleh LPDP adalah semakin menurunnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS). Tahun 2015 ditandai dengan nilai tukar 1 Dolar AS yang rata-rata hingga Rp 13,300. Beberapa analisa memproyeksikan perkiraan nilai tukar 1 Dolar AS akan sebesar Rp 13,400 untuk tahun 2016-2019. LPDP mengasumsikan setidaknya di Tahun 2017 kondisi nilai tukar akan membaik. Kondisi perbaikan nilai tukar Rupiah diharapkan terjadi di tahun 2017 dimana momentumnya adalah proyek infrastruktur di Indonesia betul-betul sudah berjalan dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Rupiah.



Selengkapnya proyeksi rata-rata nilai tukar dalam 5 (Lima) tahun ke depan adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Proyeksi rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dalam 5 tahun mendatang

	2015F	2016F	2017F	2018F	2019F
Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS	13.300	13.400	12.600	12.200	12.700

2.2.2. Visi dan Misi

Sesuai dengan arahan Dewan Penyantun LPDP pada Januari 2015, susunan Misi LPDP diarahkan untuk mengalami perubahan. Misi nomor 2 yaitu ‘Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset’ menjadi nomor 3, sementara misi nomor 3 yaitu ‘Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal’ dijadikan sebagai misi kedua. Selengkapnya misi LPDP adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan.
2. Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal.
3. Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset.

2.2.3. Tujuan, Sasaran, dan Program/Kegiatan

Arah pengembangan kebijakan dan program LPDP disusun dengan tujuan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Lembaga. Peta Strategi LPDP yang menggambarkan alur dalam mencapai tujuan tersebut memuat perspektif dari 3 bagian yaitu: Pengguna layanan/*stakeholders*, Proses internal, serta Pembelajaran dan Pertumbuhan.

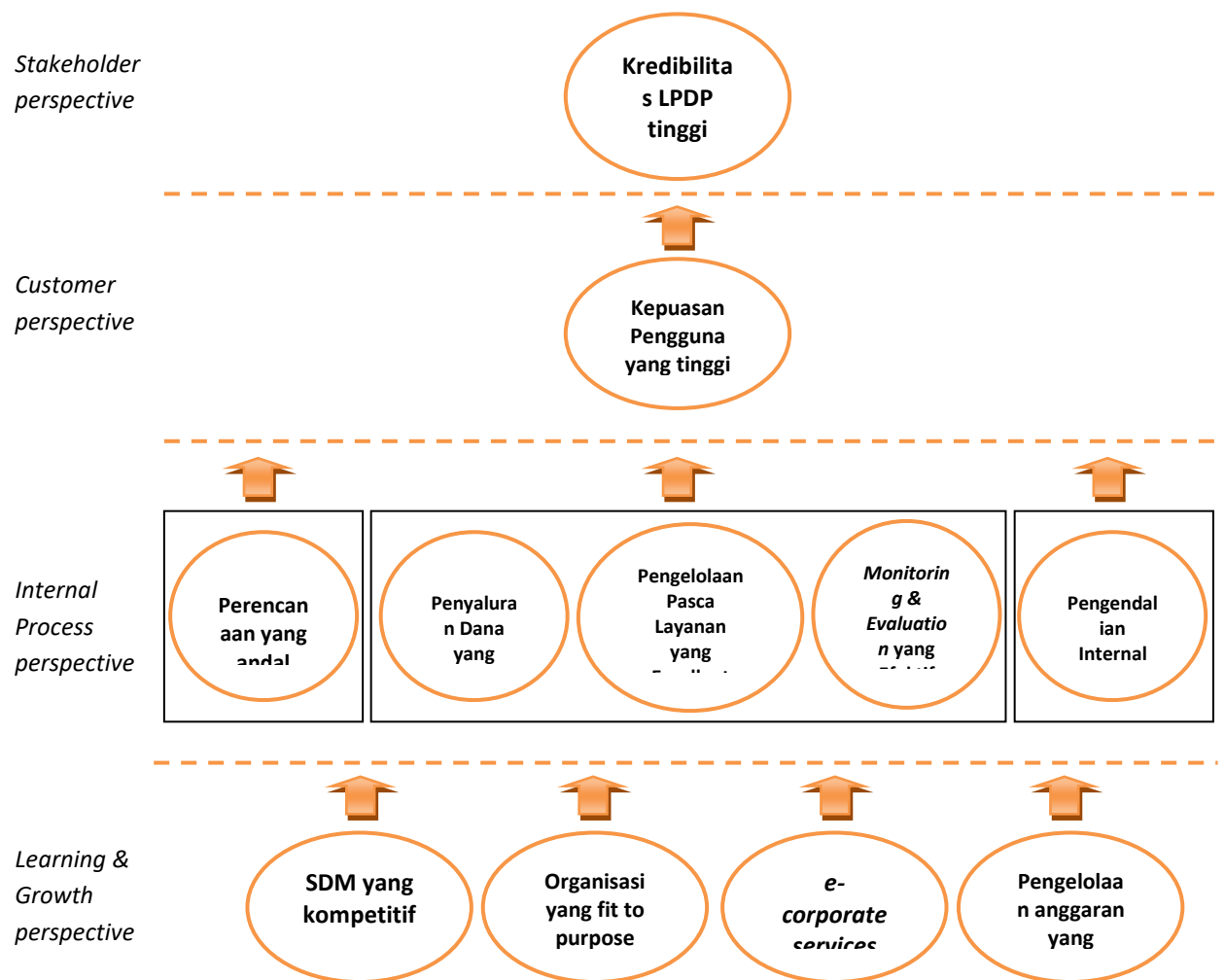
Pengguna layanan maupun *Stakeholders* LPDP diidentifikasi sebagai semua pihak yang menerima layanan LPDP termasuk Masyarakat Umum, DPR, Kementerian terkait (Kemenkeu, Kemenag, Kemenristi dan Kemendikbud) serta Perguruan Tinggi. Pihak pengguna layanan dan



pemangku kepentingan diharapkan mendapat tingkat kepuasan melalui Kinerja Layanan LPDP yang tinggi. Kinerja layanan yang tinggi dapat diperoleh dari Proses Internal yang mempunyai perspektif pada pengelolaan layanan baik yang berupa hubungan pengguna layanan yang efektif maupun pasca layanan yang optimal. Keberhasilan tersebut dapat diperoleh dengan pembelajaran dan pertumbuhan di dalam lembaga berupa organisasi yang sehat, SDM yang kompetitif serta layanan yang berbasis TIK.

Kebijakan dan program LPDP selama tahun 2015-2019 juga sejalan dengan agenda pemerintah yang tertuang di dalam RPJMN terbaru. Di dalam RPJMN 2015-2019 pemerintah berkeyakinan bahwa usaha mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur perlu dilakukan melalui pendidikan serta membangun sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Selain itu, RPJMN menekankan bila Indonesia ingin meningkatkan daya saing, maka penguasaan dan pemanfaatan IPTEK melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi perlu dilakukan secara berkelanjutan.





Gambar 2.2 Peta Strategi LPDP Tahun 2015-2019

Dalam tataran operasionalnya, arah kebijakan dan strategi LPDP Tahun 2015-2019 dijabarkan dalam program-program sebagai berikut:

Meningkatkan kredibilitas organisasi/lembaga

Mempertimbangkan dana kelolaan yang semakin meningkat serta cakupan layanan yang meluas, LPDP akan diarahkan menjadi sebuah entitas yang langsung berada di bawah Menteri Keuangan dan/atau menjadi lembaga yang memiliki pengaturan sendiri (*self governing agency*) dengan Undang-Undang (UU) atau PP/Perpres, namun tetap dalam pembinaan Kementerian Keuangan.



Dari sisi kredibilitas lembaga pengelola dana, LPDP harus dapat dipercaya publik. Kredibilitas dibangun dari transparansi dan profesionalisme pengelolaan. Transparansi berasal dari lembaga yang berwenang dalam memberikan opini terkait kewajaran atas laporan keuangan. Sedangkan profesionalisme pengelolaan dapat tercermin salah satunya dari keberhasilan mendapatkan sertifikasi ISO 9001 tentang Manajemen Mutu dan hasil dari Indeks Kepuasan Pengguna Layanan. Sasaran strategis lainnya bagi LPDP adalah meningkatkan pencapaian Indeks Kesehatan Organisasi.

Mewujudkan Produk dan Layanan yang Handal

Produk dan Layanan yang handal merupakan salah satu kekuatan terpenting LPDP sehingga penyediaannya harus dilakukan melalui perencanaan yang matang. Struktur organisasi LPDP untuk 5 (Lima) tahun ke depan menggambarkan alokasi SDM di dalam divisi khusus produk dan layanan akan memastikan adanya proses perencanaan matang bagi setiap produk/layannya. Divisi produk/layanan tersebut menyiapkan rencana kerja dengan menyeluruh, mulai dari tujuan dan target yang ingin dicapai, dana yang dibutuhkan, hingga monitoring dan evaluasi bagi kinerja produk/layannya. Rangkaian tugas ini perlu didukung data yang kuat, dan hal tersebut memerlukan penguatan fungsi riset dan kajian di setiap Divisi produk/layanan tersebut.

Tersedianya Dana Anggaran

Sebagai Badan Layanan Umum (BLU), LPDP mempunyai fleksibilitas dalam pengelolaan dana meski tetap memiliki koridor yang telah ditetapkan peraturan. Selain fleksibilitas untuk mengembangkan dana yang dimilikinya, LPDP sebagai BLU juga dibebankan target penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Kondisi dimana fleksibilitas LPDP dihadapkan dengan target PNBP ini merupakan peluang bagi LPDP untuk menginvestasikan dana di portofolio investasi yang memiliki tingkat return yang tinggi.

Dengan tetap mempertahankan prinsip *Prudent* yang digariskan oleh peraturan, berbagai investasi yang banyak menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi akan dianalisa untuk bisa menjadi portofolio LPDP. Selain investasi, skema *Grant* atau *Donation* dapat menjadi pilihan pengumpulan dana untuk LPDP. Cara lainnya yang dapat dijadikan pilihan adalah



memaksimalkan kerjasama dengan pihak swasta, dimana LPDP dapat menggunakan pola *fund rising*.

Di lain pihak, LPDP memproyeksikan kebutuhan *Endowment Fund* sebesar 60 triliun Rupiah supaya dapat memiliki anggaran yang cukup untuk membiayai semua program-programnya hingga tahun 2030. Salah satu sumber dana untuk *endowment fund* tersebut adalah 20% dana APBN untuk fungsi pendidikan. Bila ada bagian dari dana fungsi pendidikan tersebut yang dipercayakan pada LPDP sebagai lembaga pengelola dana pendidikan, maka dapat lebih menjamin pelaksanaan program-program seperti Beasiswa *Non-Degree*, Beasiswa untuk Guru, Pendanaan Riset Dasar, hingga melaksanakan program *Visiting Professorship* yang diperkirakan akan membutuhkan dana yang sangat besar. Pelaksanaan program-program tersebut dipastikan memberikan manfaat yang jauh lebih besar bagi masyarakat pada umumnya serta bagi tujuan peningkatan daya saing Indonesia di dunia.

Meningkatkan Akurasi dan Kualitas Hasil Seleksi

Kualitas seleksi penerima dana LPDP untuk pendidikan dan riset tidak lepas dari pengaruh kualitas kandidat maupun *reviewer*. LPDP menetapkan standar kandidat dan *reviewer* yang terbaik yang sesuai dengan standar lembaga penyedia beasiswa internasional. Namun, semakin besarnya jumlah pendaftar dan wilayah cakupan pendanaan memberatkan kapasitas LPDP untuk menjaga standar proses seleksi tersebut. Maka perlu untuk memastikan bahwa proses seleksi tetap terjaga kualitasnya.

Kualitas hasil seleksi antara lain akan dipengaruhi pula oleh kualitas kandidat dan *reviewer*. LPDP akan bekerjasama dengan pihak lain misalnya Perguruan Tinggi/Universitas untuk melakukan seleksi kandidat penerima beasiswa. Hal ini akan menjadikan jangkauan seleksi lebih luas dan jumlah kandidat lebih banyak, tanpa menambah beban lembaga yang dapat menurunkan kualitas hasil seleksi.

Selain itu, LPDP menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai tulang punggung meningkatkan akurasi dan kualitas hasil seleksi, dengan memastikan penggunaan TIK sebagai basis layanan. Misalnya dalam hal *online registration*, termasuk untuk memotong jalur seleksi administrasi sehingga proses seleksi menjadi lebih cepat dan akurat.



Meningkatkan Efektivitas Evaluasi dan Monitoring

Untuk menjaga mutu produk dan layanan, LPDP menjalankan evaluasi dan monitoring berkala. TIK juga dioptimalkan dalam membangun sistem monitoring dan evaluasi dimana LPDP dapat secara *real-time* memantau perkembangan produk, layanan, dan kondisi penerima dana LPDP. Hal ini membantu memastikan deteksi dan penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan cepat sehingga menjadi lebih efektif. Efektifitas dalam evaluasi lembaga akan berimbas pada peningkatan kualitas lembaga secara keseluruhan. Lebih jauh, tujuan evaluasi dan monitoring ini termasuk untuk memastikan tercapainya standar layanan dan *outcome* lembaga berupa *talent*/alumni program beasiswa LPDP. Standar yang ditetapkan bagi evaluasi adalah mutu alumni penerima beasiswa LPDP, dimana *talent*/alumni dapat memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat sehingga dapat terserap dan berkarya sebagai pemimpin maupun profesional.

Meningkatkan Kompetensi SDM Lembaga

Sebagai lembaga yang baru 3 tahun berdiri, komposisi SDM LPDP ditopang oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta Profesional yang mayoritas berusia muda. Program peningkatan kompetensi SDM lembaga akan berupa kombinasi dari kompetensi SDM hasil perekrutan baru maupun pengembangan SDM lembaga saat ini (*existing*). Untuk rekrutmen baru, akan ditekankan pada bidang-bidang yang sangat dibutuhkan LPDP di tahun-tahun mendatang. Sementara pengembangan SDM yang telah ada (*existing*) adalah dengan pelatihan yang bidang-bidangnya dihasilkan melalui analisa kompetensi pegawai LPDP.

Sebagai sebuah lembaga yang mengelola *talent*/alumni pendidikan tinggi tingkat master dan doctoral, tidak bisa dipungkiri pengelolaannya akan juga membutuhkan kompetensi yang sesuai, termasuk adanya kebutuhan LPDP untuk memiliki SDM yang juga berlatar pendidikan master/doktor (S2/S3). Program beasiswa S2/S3 bagi pegawai LPDP merupakan salah satu usaha meningkatkan kompetensi SDM sekaligus memberikan efek retensi (menjaga pegawai-pegawai terbaik lembaga tetap berkarya di LPDP), serta menjadi salah satu bagian dari program penghargaan atas prestasi/kinerja pegawai.



Menjalin Kemitraan Strategis dengan Institusi Industri dan Masyarakat

Penerima pendanaan baik pendidikan maupun riset ditargetkan untuk terserap dengan berkarya di dunia industri maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan. Hal ini membutuhkan pula kerja sama antara LPDP dengan pihak industri dan lembaga-lembaga lainnya. LPDP tidak akan menunggu, namun akan pro-aktif menjalin kemitraan dengan pihak yang diidentifikasi sebagai tempat berkarya bagi para alumni penerima pendanaan LPDP.

2.2.4. Proyeksi Keuangan

Penyaluran DPPN merupakan kegiatan utama LPDP terkait keuangan, sehingga arus kas yang diproyeksikan untuk periode 2015-2019 pun menggunakan pendekatan DPPN yang bertambah dikarenakan cakupan layanan LPDP didorong oleh Dewan Penyantun untuk lebih luas. Tiga layanan LPDP yang telah berjalan saat ini mendapatkan porsi penyaluran masing-masing dari yang terbesar adalah Beasiswa, Riset, dan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan.

Di luar 3 (Tiga) program penyaluran dana yang sudah berjalan tersebut, LPDP merencanakan untuk melaksanakan beberapa tambahan kegiatan strategis yang memerlukan pendanaan yang cukup besar. Dengan harapan adanya tambahan dana dari APBN sebesar Rp 5 triliun di tahun 2016, maka mulai di tahun tersebut LPDP akan menyediakan pendanaan riset melalui ISF (*Indonesia Science Fund*). Seiring penambahan dana APBN sebesar Rp 10 triliun di tahun-tahun berikutnya, maka anggaran bagi penyaluran riset juga dapat semakin meningkat. Dua layanan baru LPDP, *Visiting Professorship* dan *Non-Degree* yang direncanakan berjalan di periode 2015-2016 juga akan memerlukan dana yang besar. Berikut gambaran singkat dari dua layanan tersebut:

a. *Visiting Professorship*

Pendidikan Tinggi (Universitas) sebagai tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan dalam rangka membentuk Sumber Daya Manusia yang memiliki daya saing. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi (Universitas) menjadi sangat strategis dalam rangka meningkatkan daya saing nasional. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan riset dalam negeri agar putra-putri terbaik Indonesia yang kuliah di perguruan tinggi (universitas) dalam negeri mempunyai kualitas yang sama dengan perguruan tinggi (universitas) luar negeri. LPDP



mengembangkan layanan baru, *Visiting Professorship*, dengan tujuan peningkatan kualitas pendidikan dan perguruan tinggi serta riset dalam negeri. Program ini adalah sebuah alternatif kerjasama dengan menghadirkan profesor yang berkualitas dari luar negeri ke Indonesia.

Peran program ini secara umum adalah meningkatkan interaksi dan kualitas keilmuan, proses diseminasi pengetahuan yang mutakhir (*up to date*), keterampilan, dan pengembangan jaringan keilmuan secara internasional. Secara khusus, melalui program ini diharapkan terjadi transfer pengetahuan atas sistem pendidikan, penelitian dan publikasi, serta pengembangan pengetahuan dan keahlian bagi staf pengajar/dosen. Persyaratan perguruan tinggi penyelenggara program ini antara lain: Belum pernah mengadakan program sejenis, memiliki staf pengajar yang cakap berbahasa Inggris, serta memiliki fasilitas riset yang memadai.

Bagi profesor yang mengikuti program ini, harus memiliki keahlian di bidang yang digelutinya ditunjukkan dengan konsistensi antara mata kuliah yang diampu dengan tema-tema penelitian yang dilakukan, tema-tema publikasi ilmiah dan berbagai kegiatan akademik. Selain itu, wajib memiliki *track-record* yang baik dalam hal jumlah publikasi internasional, dengan jumlah penelitian minimal 1 (Satu) judul penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat dalam setahun.

Mekanisme pembiayaan program *Visiting Professorship* direncanakan akan ditanggung 3 institusi:

- a. Universitas *Host*: Biaya laboratorium, fasilitas riset, dan honor mengajar per Bidang Studi.
 - b. Lembaga Penyandang Dana: Perjalanan internasional, perjalanan lokal, akomodasi, tunjangan biaya hidup, honor.
 - c. Universitas asal: Asuransi dan Kesehatan
- b. Beasiswa *Non-Degree*

LPDP mempunyai layanan beasiswa baru berupa program *Non-Degree*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Program layanan ini diharapkan dapat menjadi salah satu usaha penguatan SDM Indonesia dalam menghadapi persaingan pasar kerja regional dan global. Selain itu, Pemerintah juga



memasukkan program *Non-Degree* dalam alur peningkatan kualitas pendidikan Indonesia, sehingga, program LPDP ini sejalan dengan program pemerintah.

Target penerima Beasiswa *Non-Degree* adalah putra-putri terbaik Indonesia di bidang-bidang khusus yang diidentifikasi sebagai bidang-bidang yang dibutuhkan oleh Indonesia. Teknis pelaksanaannya direncanakan sebagai berikut:

- Kandidat program wajib memenuhi persyaratan yang antara lain mengharuskan memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun, surat izin perusahaan serta rekomendasi pimpinan tempatnya bekerja.
- Kandidat mendaftar dengan mengajukan permohonan kepada LPDP. Pendaftaran dibuka satu kali dalam setahun.
- Seleksi yang diberlakukan adalah seleksi administrasi.
- Bentuk program adalah Sertifikasi, Profesi, *Short Course/Training*, dan *Post-doctoral*

Lembaga yang akan menyelenggarakan program ini mulai dari Perguruan Tinggi, Lembaga jasa penyedia kursus yang berafiliasi ke perguruan tinggi, kursus profesi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi, Lembaga kursus pemerintahan, dan Lembaga kursus swasta yang terakreditasi. Komponen Pembiayaan yang sudah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Biaya pendaftaran
- Biaya kursus
- Transportasi
- Biaya hidup
- Tunjangan kesehatan
- Tunjangan pengembangan profesi (seperti magang, *field trip*, dsb.)

Dengan semakin besarnya cakupan dan layanan, ruang kantor LPDP juga perlu ditambah. Menggunakan analisis *cost and benefit*, membangun gedung LPDP tersendiri menjadi investasi yang layak untuk dijalankan. Gedung tersebut tidak hanya akan memenuhi kebutuhan ruang kantor yang layak bagi pegawai LPDP yang semakin bertambah jumlahnya, namun juga pengembangan bisnis berupa rencana pembangunan fasilitas ruang pelatihan (*training centre*) dan penginapan yang dapat digunakan oleh umum sehingga dapat menjadi sumber PNBP.



Terkait arus kas LPDP untuk 5 (Lima) tahun ke depan dengan asumsi mendapatkan tambahan dana di tahun 2016, diproyeksikan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Arus Kas LPDP untuk 5 Tahun Mendatang

NO	URAIAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
A	SALDO KAS	1.900.101.050.730	2.130.356.324.589	1.595.545.090.547	1.637.902.669.086	2.137.419.209.060
B	CASH INFLOW	17.070.593.038.083	22.137.113.712.718	33.284.834.814.189	44.229.459.631.470	55.150.188.266.817
	1. Penerimaan dari APBN	-	5.000.000.000.000	10.000.000.000.000	10.000.000.000.000	10.000.000.000.000
	2. DPPN	15.617.700.000.000	15.617.700.000.000	20.617.700.000.000	30.617.700.000.000	40.617.700.000.000
	3. Pendapatan hasil pengelolaan dana	1.285.676.127.177	1.390.846.100.000	2.528.050.204.188	3.358.954.611.052	4.196.592.805.712
	4. Tambahan 10% (dari pendapatan tahun lalu)	167.216.910.906	128.567.612.718	139.084.610.000	252.805.020.419	335.895.461.105
C	CASH OUTFLOW	858.197.445.000	1.685.445.966.077	2.106.497.740.784	2.380.700.575.446	2.619.086.378.300
	1. Penyaluran DPPN untuk Beasiswa	811.197.445.000	1.531.445.966.077	1.838.697.740.784	2.029.900.575.446	2.184.486.378.300
	2. Penyaluran DPPN untuk Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan	15.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
	3. Penyaluran DPPN untuk Pendanaan Riset Kompetitif, Penugasan, dan Penghargaan Karya Riset	32.000.000.000	144.000.000.000	257.800.000.000	340.800.000.000	424.600.000.000
D	BELANJA OPERASIONAL (Direct & Indirect)	68.655.795.600	101.126.757.965	126.389.864.447	142.842.034.527	157.145.182.698
E	SISA KAS	18.043.840.848.212	22.480.897.313.265	32.647.492.299.505	43.343.819.690.584	54.511.375.914.879

2.3 Penetapan Kinerja

2.3.1 Target IKU Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan

Program, kegiatan, rencana aksi, indikator, dan target kinerja dalam Rencana Strategis LPDP, dijabarkan dalam suatu rencana kerja yang lebih rinci mengenai pengawasan dan dukungan pengawasan selama tahun 2017 dalam rangka mencapai sasaran strategis dan tujuan yang telah ditetapkan. Rencana kinerja dimaksud dibuat awal tahun anggaran yang memuat kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai program yang ditetapkan, indikator keberhasilan pencapaiannya, serta pendanaan yang diperlukan.

Sebagai alat ukur atas pencapaian dari strategi tersebut, maka terdapat 20 (dua puluh) IKU untuk mengukur pencapaian kinerja pada Tahun 2017 seperti pada tabel berikut:



Tabel 2. 3 Target IKU Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan Tahun 2017

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2017
1	Kredibilitas LPDP yang Tinggi	
1a-CP	Tingkat Pertumbuhan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	8.8%
1b-CP	Persentase Keterlibatan Alumni pada Program Kontribusi Talent (<i>Talent Contribution Program</i>)	70%
1c-CP	Persentase Luaran Riset yang Layak Dikomersialisasikan	60%
2	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi	
2a-CP	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	4.27
3	Perencanaan yang Andal	
3a-N	Tingkat Deviasi Proyeksi Kebutuhan Dana (<i>Plan – Cash Disbursement</i>)	15%
4	Penyaluran Dana yang Efektif	
4a-N	Tingkat Akurasi Penyaluran Dana	97%
5	Pengelolaan Pasca Layanan yang Excellent	
5a-N	Tingkat Penyelesaian <i>Blueprint Indonesian Bank of Knowledge</i> (InBoK) berdasarkan Rekomendasi <i>Knowledge Management</i>	100%
6	Monitoring dan Evaluasi yang Efektif	
6a-N	Tingkat Kelulusan Penerima Beasiswa Sesuai Rencana Studi	90%
7	Pengendalian Internal yang Kuat	
7a-N	Tingkat Kesesuaian Proses Bisnis Layanan dengan Standar Manajemen Mutu	90%
7b-N	Tingkat Penyelesaian Pelaksanaan Arahan Menteri Keuangan	100%
8	SDM yang Kompetitif	
8a-N	Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai	80%
8b-N	Persentase Implementasi Dialog Kinerja Individu	50%
9	Organisasi yang <i>fit to purpose</i>	
9a-N	Indeks Kesehatan Organisasi	78
9b-N	Indeks Penyusunan Proses Bisnis	100
9c-N	Indeks Penyelesaian RPKM/RKMK Kebijakan	65
10	Otomasi Layanan Korporat (e-Prime)	
10a-N	Tingkat Pengembangan Aplikasi e-Prime Tahap III	100%
10b-N	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%
11	Pengelolaan anggaran yang optimal	
11a-CP	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95%



Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2017
11b-N	Opini atas laporan keuangan	WTP
11c-N	Persentase Realisasi Pengadaan	85%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian IKU

Pada Tahun 2017, LPDP menetapkan 11 (Sebelas) Sasaran Strategis (SS) yang terdiri dari: 1 (Satu) SS yang merupakan sasaran dalam *Stakeholder Perspective*; 1 (Satu) SS yang merupakan sasaran dalam *Customer Perspective*; 5 (Lima) SS yang merupakan sasaran dalam *Internal Business Process Perspective*; dan 4 (Empat) SS yang merupakan sasaran dalam *Learning and Growth Perspective*. Sasaran strategis tersebut memiliki 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPDP pada Tahun 2017 sebesar **108,8**, menurun 4,6 poin dari Tahun 2016 (113.4). Tabel 3.1 menunjukkan capaian IKU LPDP pada Tahun 2016.

Tabel 3. 1 Capaian IKU LPDP Tahun 2017

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Realisasi 2017	Nilai
Stakeholder Perspective (25%)				
1	Kredibilitas LPDP yang Tinggi			113.27
1a-N	Tingkat Pertumbuhan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	8,8%	8,78%	99,8
1b-N	Persentase Keterlibatan Alumni pada Program Kontribusi Talent (<i>Talent Contribution Program</i>)	70%	98,04	120
1c-N	Persentase Luaran Riset yang Layak Dikomersialisasikan	60%	75%	120
Customer Perspective (15%)				
2	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi			103.5
2a-CP	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	4.27	4.42	103.5
Internal Business Process Perspective (30%)				
3	Perencanaan yang Andal			120
3a-N	Tingkat Deviasi Proyeksi Kebutuhan Dana (<i>Plan – Cash Disbursement</i>)	15%	4,7%	120



Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Realisasi 2017	Nilai
4	Penyaluran Dana yang Efektif			120
4a-N	Tingkat Akurasi Penyaluran Dana	97%	131,1%	120
5	Pengelolaan Pasca Layanan yang Excellent			100
5a-N	Tingkat Penyelesaian <i>Blueprint Indonesian Bank of Knowledge</i> (InBoK) berdasarkan Rekomendasi <i>Knowledge Management</i>	100%	100%	100
6	Monitoring dan Evaluasi yang Efektif			95,3
6a-N	Tingkat Kelulusan Penerima Beasiswa Sesuai Rencana Studi	90%	85,8%	95,3
7	Pengendalian Internal yang Kuat			105,6
7a-N	Tingkat Kesesuaian Proses Bisnis Layanan dengan Standar Manajemen Mutu	90%	100%	111,1
7b-N	Tingkat Penyelesaian Pelaksanaan Arahan Menteri Keuangan	100%	100%	100
Learning & Growth perspective (30%)				
8	SDM yang Kompetitif			112
8a-N	Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai	80%	83,12%	103,9
8b-N	Persentase Implementasi Dialog Kinerja Individu	50%	100%	120
9	Organisasi yang Fit to Purpose			109,8
9a-N	Indeks Kesehatan Organisasi	78	77	98,7
9b-N	Indeks Penyusunan Proses Bisnis	100	132,78	120
9c-N	Indeks Penyelesaian RPKM/RKMK Kebijakan	65	100	120
10	Otomasi Layanan Korporat (e-Prime)			97
10a-N	Tingkat Pengembangan Aplikasi e-Prime Tahap III	100%	94%	94
10b-N	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	100%	100
11	Pengelolaan Anggaran yang Optimal			118,4
11a-CP	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95%	98.22%	103.4
11b-N	Opini atas laporan keuangan	WTP	100%	120 (Konversi)



Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Target 2017	Realisasi 2017	Nilai
11c-N	Persentase Realisasi Pengadaan	85%	100%	117,64
Nilai Kinerja Organisasi (NKO)				108,8

3.2. Evaluasi dan Analisis IKU LPDP Pada Tahun 2017

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang bertujuan untuk menilai keberhasilan dan/atau kegagalan dari pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan Peta Strategi LPDP Tahun 2017. Pengukuran kinerja tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU. Untuk penjelasan capaian IKU LPDP selama Tahun 2017 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Tingkat Pertumbuhan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional

Isu utama serta implikasi pada poin IKU ini adalah pengelolaan DPPN yang optimal. Hal tersebut merupakan salah satu *core business* LPDP dimana pendapatan dana yang didapat dari pengelolaan DPPN (20,6 T) dapat menjadi sumber dana layanan LPDP. Dari total pendapatan sebesar Rp 1.809.365.673.925 dengan total DPPN sebesar Rp 20.617.700.000.000 yang ada pada LPDP, maka diperoleh persentase tingkat pertumbuhan DPPN sebesar 8,78%. Berikut merupakan formula perhitungan tingkat pertumbuhan DPPN:

$$\frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total DPPN}} \times 100\%$$

$$\frac{1.809.365.673.925}{20.617.700.000.000} \times 100\% = \mathbf{8.78\%}$$

Berikut adalah tabel pendapatan yang diperoleh LPDP:

Tabel 3. 2 Jenis Pendapatan LPDP

No.	Jenis Pendapatan	Jumlah	%
1	Pendapatan Deposito	696.767.326.430	38,51%
2	Pendapatan Giro	2.444.984.906	0,14%
3	Pendapatan Obligasi	1.096.908.972.639	60,62%



No.	Jenis Pendapatan	Jumlah	%
4	Pendapatan Kerjasama	1.058.090.612	0,06%
5	Pendapatan Lain-lain	12.186.299.337	0,67%
Total Realisasi		1.809.365.673.925	100%

Pertumbuhan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional tersebut tidak memenuhi target kinerja 2017. IKU ini mendapatkan realisasi 8,78% dengan target tahun 2017 sebesar 8,8% (capaian 99,8). Tidak tercapainya target IKU ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan Suku Bunga sehingga berimbas kepada pendapatan LPDP
2. LPDP diamanatkan untuk melakukan penempatan dana di obligasi pemerintah (SUN dan SBSN) yang yield lebih kecil dibanding saat ditempatkan pada deposito

3.2.2 Persentase Keterlibatan Alumni pada Program Kontribusi *Talent (Talent Contribution Program)*

Pengelolaan alumni yang tepat yang sesuai dengan kualifikasi merupakan hal yang penting agar tujuan utama LPDP sebagai "*National Talent Pool*" dapat terwujud sehingga dapat menjadi penggerak utama pembangunan Indonesia ke depannya. Pada Tahun 2017 ini LPDP mengadakan *Talent Contribution Program* untuk mengembangkan potensi alumni yang dapat diterapkan di lingkungan masyarakat. Persentase keterlibatan Alumni pada Program Kontribusi Talent (*Talent Contribution Program*) diukur berdasarkan keterlibatan alumni pada program-program dibanding dengan total alumni di tahun 2016. Sampai dengan akhir 2017 telah dilaksanakan beberapa Program Kontribusi Talent antara lain:

1. Mini Riset sebagai tindak lanjut dari Welcoming Alumni 2017. Kegiatan ini berlangsung di 5 (lima) kabupaten/kota yaitu, Kota Bogor, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Maluku Tenggara Barat dan Kabupaten Garut. Mini Riset ini dilakukan dalam rangka mencari potensi-potensi yang bisa dikembangkan dari kota/kabupaten tersebut seperti pariwisata, pertanian dan sebagainya.
2. Indonesia *Changemaker* Forum dan *Idea Exhibition* sebagai rangkaian dari acara Welcoming Alumni 2017



3. *Social Contribution* berupa kegiatan 1000 Sepatu untuk Dhuafa
4. *Entrepreneur Clinic* Alumni LPDP Season 1 – 6
5. Mentoring Kepemimpinan bersama Bapak B.J Habibie dan Bapak Sofyan Djalil
6. Diskusi Blueprint Indonesia 2045
7. Seminar Pengelolaan Dana Haji sesuai Syariah
8. Gerakan Donasi sarana Pendidikan
9. Menyapa Indonesia

Formula untuk mendapatkan keterlibatan Alumni pada *Talent Contribution Program* adalah sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{ Alumni yang terlibat dalam Talent Contribution Program}}{\text{Alumni LPDP di Tahun 2016}} \times 100\%$$

$$\frac{954 \text{ Alumni}}{973 \text{ Alumni}} \times 100\% = 98,04\%$$

3.2.3 Persentase Luaran Riset yang Layak Dikomersialisasikan

Riset-riset yang telah memenuhi standar komersialisasi dan/atau implementasi dilihat pada tahun 2017 telah layak dikomersialisasikan. Standar riset yang layak dikomersialisasikan antara lain:

1. Sudah dipasarkan dalam skala terbatas
2. Ada permintaan dari pasar

Formula perhitungan Persentase Luaran Riset yang Layak Dikomersialisasikan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Riset yang Dikomersialisasikan}}{\text{Total Riset yang Memenuhi Standar Komersialisasi}} \times 100\%$$

$$\frac{9 \text{ Riset}}{12 \text{ Riset}} \times 100\% = 75\%$$

Berikut merupakan riset-riset yang memenuhi standar komersialisasi dan/atau implementasi:



1. Fabrikasi Battery Li-ION Berbasis LifePO4 Nano Partikel Untuk Aplikasi Mobil Listrik Nasional
2. Pengembangan Produksi Massal Biopestisida Nematoda Entomopatogen Dan Biofertilizer Untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan Organik
3. Komersialisasi Produk Permen Hisap Propolis Sebagai Pangan Fungsional Kesehatan Gigi
4. Pengembangan teknologi proses produksi kopi kental rendah kafein untuk meningkatkan nilai tambah dan konsumsi kopi Indonesia
5. Produksi Pupuk Hayati Provibio-IPB Di Tingkat Petani Dan Uji Provibio Untuk Peningkatan Produksi Varietas Unggul Padi Karya Petani Di Indonesia
6. Produksi dan Pengembangan Benih Gama Melon Kultivar Hikadi dalam Memperkuat Ketahanan Benih Nasional
7. Industrialisasi Bahan Prebiotik berbasis Umbi-umbian Lokal untuk Produksi Pangan Fungsional melalui Sinegi UMKM, BUMN, Universitas dan Pemerintah.
8. Produksi Zat Warna Alami Berwawasan Lingkungan untuk Aplikasi Green Art dan Green Energy
9. Pengembangan Teknologi Pengolahan Pasir Besi Menjadi Nano Partikel *Black Oxide* sebagai Bahan Baku Pigmen untuk Toner Printer dan Mesin Fotocopy

3.2.4 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Indeks Kepuasan Pengguna (IKP) Layanan merupakan nilai kepuasan pelanggan atas layanan LPDP. Data capaian untuk LPDP diperoleh dari survei independen yang dikoordinasikan oleh Biro Organta Setjen. Ruang lingkup dari survei ini adalah pelanggan atas layanan beasiswa, riset, dan umum. Pengukuran IKP Layanan akan diukur berdasarkan dengan pengukuran kepuasan layanan yang telah disusun oleh Kementerian Keuangan. Kepuasan layanan publik diukur berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan oleh lembaga independen berdasarkan pemenuhan atas asas penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan Undang-Undang



Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. Untuk mengetahui hal tersebut maka LPDP melakukan sosialisasi kepada seluruh pengguna layanan LPDP mengenai survei kepuasan pelanggan yang rutin diadakan oleh LPDP.

LPDP bekerja sama dengan Deka Marketing Research untuk mengadakan survei kepuasan pengguna layanan. Indeks kepuasan pengguna layanan yang diperoleh LPDP adalah 4,42 dari skala 5. Capaian indeks kepuasan pengguna layanan LPDP Tahun 2016 sebesar **103.6%** dengan formula:

$$\text{Capaian 2017} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\frac{4.42}{4.27} \times 100\% = \mathbf{103.5}$$

Berikut merupakan tabel indeks kepuasan pengguna layanan LPDP tahun 2014 – 2017:

Tabel 3. 3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan LPDP Tahun 2014 – 2017

	2014		2015		2016		2017	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Survey Kepuasan Pengguna Layanan	4.2	3.97	3.97	4.45	4.2	4.35	4.27	4.42

3.2.5 Tingkat Deviasi Proyeksi Kebutuhan Dana (*Plan – Cash Disbursement*)

Perencanaan yang andal sangat ditentukan dari kemampuan lembaga dalam menyusun rencana dan melakukan proyeksi program yang akan dilakukan dalam 1 (Satu) tahun berjalan. Dalam hal ini, penyusunan rencana yang baik sangat didukung oleh layanan LPDP dan direktorat lain untuk mendukung hal tersebut. Terdapat dua bidang yang menjadi fokus LPDP dalam menyusun sebuah perencanaan, antara lain:

1. Layanan Beasiswa

Tingkat Deviasi Rencana Penyaluran Beasiswa merupakan selisih antara rencana dan realisasi penyaluran dana beasiswa.

2. Layanan Riset



Tingkat Deviasi Rencana Penyaluran Riset merupakan selisih antara rencana dan realisasi penyaluran dana riset.

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa realisasi Tingkat Deviasi adalah 8.1%. Formula yang digunakan untuk mengukur realisasi tingkat deviasi rencana penyaluran dana beasiswa dan riset adalah:

$$\begin{aligned}\text{Realisasi} &= \left(1 + \left(1 - \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right)\right) \times 100\% \\ &= \left(1 + \left(1 - \frac{4,7\%}{15\%}\right)\right) \times 100\% = \mathbf{169\%}\end{aligned}$$

3.2.6 Tingkat Akurasi Penyaluran Dana

Tingkat Akurasi Realisasi Penyaluran Dana Beasiswa dan Riset adalah tingkat akurasi kenyataan dengan dibandingkan dengan standar layanan.

- SLA Penyaluran beasiswa : **7 hari kerja**
- SLA Penyaluran riset: **1 hari 3 jam kerja = 11,3 jam kerja**
- SLA Keuangan : **3 hari kerja**

Perhitungan realisasi:

$$\begin{aligned}&\frac{\text{Beasiswa} + \text{Riset} + \text{Keuangan}}{3} \\ &= \frac{(156,3\% + 99,9\% + 137\%)}{3} = \mathbf{133,1\%}\end{aligned}$$

3.2.7 Tingkat Penyelesaian *Blueprint Indonesia Bank of Knowledge* (InBoK) berdasarkan Rekomendasi *Knowledge Management*

IKU ini melaksanakan penyusunan *Blueprint Indonesia Bank of Knowledge* berdasarkan rekomendasi Knowledge Management di Lingkungan LPDP. Pada akhir tahun 2017 ini telah tersusun konsep *Indonesia Bank of Knowledge* yang akan dikembangkan pada masa mendatang.

Adapun perhitungan capaian IKU ini adalah

- Survei Internal pengelolaan *Knowledge* di lingkungan LPDP : 25%



- Kajian *Knowlegde Management* berdasarkan hasil survei internal dan masukan dari Direksi dan Kepala Divisi : 50%
- Analisa Hasil Kajian : 75%
- *Blueprint* detail penerapan Indonesia *Bank of Knowledge*

3.2.8 Tingkat Kelulusan Penerima Beasiswa Sesuai dengan Rencana Studi

Indikator Kinerja Utama ini mengukur Tingkat Kelulusan Penerima Beasiswa LPDP sesuai dengan rencana studi. Berdasarkan data rencana akhir studi *awardee* LPDP, prediksi yang lulus di tahun 2017 sebanyak 2.379 orang, dengan sebaran jenjang studi 116 orang program doktoral dan 2.263 orang program magister.

Berdasarkan data monitoring kelulusan *awardee* LPDP sampai dengan akhir tahun 2017 terdapat 2.149 *awardee* dari 2.379 *awardee* (90,3%) yang telah lulus. Sedangkan sebanyak 230 *awardee* lainnya dinyatakan belum menyelesaikan studi tepat waktu. Adapun rincian *awardee* yang belum menyelesaikan studi tepat waktu tersebut antara lain:

- Luar Negeri : 25 *awardee* Doktoral dan 36 *awardee* Magister
- Dalam Negeri : 30 *awardee* Doktoral dan 139 *awardee* Magister

Kendala yang dihadapi *awardee* tersebut antara lain:

- Terdapat sebagian penerima beasiswa khususnya di dalam negeri yang membutuhkan waktu penelitian yang lebih panjang karen hal-hal di luar kendali, seperti pengambilan ulang sampel penelitian karena kondisi alam yang tidak mendukung, *supervisor* yang sibuk dan lain sebagainya.
- Kendala bagi penerima beasiswa di luar negeri adalah karena ada mata kuliah yang mengulang dan harus di ambil pada tahun berikutnya.



3.2.9 Tingkat Kesesuaian Proses Bisnis Layanan dengan Standar Manajemen Mutu

Dengan telah didapatkannya ISO 9001 tentang Standar Manajemen Mutu, diharapkan seluruh layanan LPDP berjalan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Untuk mendukung hal tersebut, maka disusunlah IKU yang menjadi tanggung jawab seluruh Direktorat untuk menyesuaikan layanan yang menjadi tanggung jawab masing-masing agar sesuai dengan SOP.

Pada tanggal 23 Maret 2017 telah dilaksanakan *Audit Surveillance* untuk memantau antara kriteria dan implementasi pelaksanaan di lapangan. Hasil dari audit tersebut adalah sertifikat ISO 9001:2008 LPDP masih dapat dipertahankan dengan terdapat *minor non conformance* yaitu “Tidak adanya jumlah responden yang ditetapkan dalam pelaksanaan survey”, dimana rekomendasi tersebut sudah dilengkapi dalam *report final* audit.

3.2.10 Tingkat Penyelesaian Pelaksanaan Arahan Menteri Keuangan

Hingga Tahun 2017 terdapat 3 (tiga) arahan Menteri Keuangan antara lain:

1. *Review* Program LPDP oleh pihak independen
2. *Benchmark* Lembaga Endowment Fund kelas dunia
3. Penataan Organisasi LPDP (level Dewan Pengawas dan Dewan Penyantun)

Realisasi 3 (tiga) arahan Menteri Keuangan tersebut sebagai berikut:

1. Review program LPDP oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia. LPDP dan LPEM UI telah melakukan mini seminar dengan topik: “SDM Indonesia 2030” pada tanggal 2 Maret 2017
2. Telah dilakukan *benchmark Sovereign Wealth Fund* melalui kajian pustaka untuk beberapa lembaga seperti *Government Pension Fund* (Norway), Khazanah (Malaysia), dll
3. Rancangan Peraturan Presiden tentang Dana Abadi Pendidikan yang mana di dalam peraturan tersebut mengatur terkait Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas LPDP telah disampaikan kepada Menteri Keuangan. Sampai akhir 2017 Rancangan Peraturan Presiden tentang Dana Abadi Pendidikan masih dalam proses *legal drafting* di Kementerian Hukum dan HAM.



3.2.11 Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Persentase Pegawai LPDP yang memenuhi jam pelatihan (jamlat) diukur dengan perbandingan antara jumlah minimal jam pelatihan yang harus dipenuhi oleh setiap Pegawai dalam waktu satu tahun. Standar jamlat minimal per tahun per pegawai adalah total **24 jamlat**.

Formula perhitungan dalam IKU ini adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah Pegawai yang Memenuhi Standar Jamlat}}{\text{Jumlah Pegawai}} \times 100\%$$

Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai adalah jumlah minimal jam pelatihan yang harus dipenuhi oleh setiap Pegawai dalam waktu satu tahun. Standar jamlat minimal per tahun per pegawai adalah total **24 jamlat**.

Hingga akhir tahun 2017 total Pegawai LPDP yang memenuhi standar Jamlat adalah 64 pegawai, dengan total jumlah pegawai LPDP sebanyak 77 pegawai, Maka didapatkan hasil :

$$= \frac{64}{77} \times 100\% = 83.12 \%$$

Berikut merupakan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh pegawai LPDP pada Tahun 2017:

Tabel 3. 4 Pelatihan yang Telah Diikuti Oleh Pegawai LPDP Pada Tahun 2017

No	Nama Pelatihan	Jumlah Pegawai	Jumlah Jam Pelatihan
1	Diklat Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan	1	32
2	Workshop Penyusunan Renja berdasarkan ADIK	3	40
3	Diklat Peningkatan Kompetensi	1	40
4	Diklat Penyusunan SOP	1	38
5	Experd Public Training SIMTalent	2	8
6	Pelatihan Cara Memahami Tes Online Assessment	11	4
7	Sharing Knowlegde Penyusunan Renja berdasarkan ADIK	25	3
8	Diklat Excellent Frontliners	2	34



9	Diklat Employee Management	1	17
10	Online Assessment – ASI	8	14
11	Manajemen Risiko – CRMS Indonesia	32	24
12	Diklat Communication Skill	1	24
13	Pelatihan First Aid	2	24
14	Lokakarya Penguatan Kapasitas SDM Penyusunan Laporan Keuangan	1	35
15	DPK Pelaksanaan	2	35
16	Service Excellence	44	24
17	Influencer	3	16
18	Report Writing	2	20
19	Business Model Canvas	3	24
20	Professional Financial Modelling	2	40
21	Talent Management	1	20
22	Training Kepatuhan dan Manajemen Risiko	14	78

3.2.12 Persentase Implementasi Dialog Kinerja Individu

Persentase Implementasi Dialog Kinerja individu merupakan pengukuran implementasi DKI di lingkungan Kementerian Keuangan. Pengukuran dilakukan berdasarkan pelaporan pelaksanaan DKI masing-masing pegawai yang menjadi partisipan DKI. Partisipan adalah atasan langsung (*coach*) dan bawahannya (*coachee*).

Formulir *Individual Performance Review* (IPR) merupakan formulir yang dimiliki oleh *Coachee* yang digunakan dalam proses kegiatan Dialog Kinerja Individu. Formula dalam menghitung IKU ini adalah :

$$= \frac{\text{jumlah IPR yang dilaporkan di lingkungan LPDP}}{\text{Jumlah Pegawai LPDP}} \times 100\%$$



Pelaksanaan Dialog Kinerja Individu (DKI) di lingkungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dilakukan dengan metode manual. Hal ini dikarenakan pegawai LPDP yang terdiri dari PNS dan Pegawai Non-PNS sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan DKI melalui *e-performance*

3.2.13 Indeks Kesehatan Organisasi

Indeks Kesehatan Organisasi Kementerian Keuangan atau *Ministry of Finance Organizational Fitness Index* (MOFIN) merupakan suatu parameter guna mengetahui organisasi sehat dan berkinerja tinggi sebagai umpan balik bagi perbaikan organisasi. Sehat adalah kemampuan organisasi untuk menyelaraskan, melaksanakan, dan memperbaharui diri lebih cepat dibandingkan organisasi lain di bidangnya, sehingga dapat mempertahankan kinerja tinggi dari waktu ke waktu; sedangkan kinerja adalah apa yang organisasi berikan kepada stakeholders dalam pelayanan dan pemberian manfaat. Indeks Kesehatan Organisasi Kementerian Keuangan menggunakan ukuran nilai/skor dalam skala 0-100, yang terbagi atas tiga area:

1. Hijau: 70 – 100
2. Kuning: 60-69
3. Merah: 0-59

Setelah dilaksanakan survei mofin di lingkungan LPDP pada tanggal 17 – 30 April 2017 dengan jumlah sampel 51 pegawai dan *margin of error* 8,86%. Didapatkan hasil suurvey Kesehatan Organisasi LPDP berdasarkan Nota Dinas Rahasia Kepala Biro Organta Nomor NDR-69/SJ.2/2017 Indeks Kesehatan Organisasi (MOFIN) LPDP adalah 77.

3.2.14 Indeks Penyusunan Proses Bisnis

Terdapat dua kegiatan utama dalam menilai indeks Penyusunan Proses Bisnis, yaitu :

1. Penyusunan SOP berbasis RASCI Sekretariat Jenderal (100%)
 - Penyusunan dan Penyampaian & Reviu Organta (55%)
 - Perbaikan dan Penyampaian UE II (30%)
 - Reviu akhir s.d. endorsement Organta (10%)



- Pengesahan dan Penyampaian ke Biro Umum (5%)
2. Penyusunan BPMN atas SOP yang telah disusun (20%)

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian IKU ini adalah:

Penyusunan SOP + Penyusunan BPMN

Capaian LPDP:

$$112,78\% + 20\% = 132,78$$

Sebelumnya telah disampaikan kepada Kepala Biro Umum melalui Nota Dinas Nomor 113/LPDP/2017 tentang Penyampaian SOP LPDP pada tanggal 29 Desember 2017.

3.2.15 Indeks Penyelesaian RPKM/RKMK Kebijakan

Untuk mengukur indeks penyelesaian RPKM/RKMK kebijakan di tahun 2017, LPDP mempunyai 4 usulan, yaitu :

1. Penyampaian RPKM Tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, Pengelolaan, Dan Pertanggung-jawaban Dana Pengembangan Pendidikan Nasional
2. Penyampaian RKMK Tentang Standar Pelayanan Minimum LPDP
3. Penyampaian konsep Pola Tata Kelola LPDP
4. Penyampaian konsep R-Perpres tentang Dana Abadi Pendidikan.

Realisasi dari 4 usulan yang diajukan sebagai berikut:

1. Telah disampaikan RPKM Tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, Pengelolaan, Dan Pertanggung-jawaban Dana Pengembangan Pendidikan Nasional kepada Direktorat Jenderal Perbendaharaan sebagai regulator.
2. Telah disampaikan Perpres tentang Dana Abadi Pendidikan kepada Menteri Keuangan.
3. Pembahasan Draft RKMK tentang Standar Pelayanan Minimum dan Konsep Pola Tata Kelola LPDP.



Capaian yang berhasil dilakukan pada tahun 2017 :

Komponen	Capaian	Bobot	Nilai
	(a)	(b)	(a x b)
Perencanaan	1/3 PMK = 33.33%	70 %	23,33 %
Luar Perencanaan	1/1 PMK = 100%	30 %	30 %
Realisasi			53,33 %

Hasil evaluasi dari realisasi usulan yang diajukan

Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung Jawab	Periode
Finalisasi Draft RKMK Tentang Standar Pelayanan Minimum LPDP dan RKMK Tentang Pola Tata Kelola LPDP	DKU	Okt – Des 2017

3.2.16 Persentase Tingkat Penyelesaian E-Corporate Service Tahap III

Tahun 2017, sesuai dengan identifikasi pengembangan aplikasi e-Prime, LPDP menyusun dan menyampaikan BPR dan UR untuk pengembangan aplikasi i-Lead. Berikut susunannya :

Kegan	Bobot Waktu Penyelesaian	Bobot Tertimbang
<u>Dokumen BPR</u> Penyusunan, Penyampaian, Review oleh Organta dan pengesahan BPR oleh Unit masing – masing.	Juli 100 % Agustus 90 % > September 80 %	60 %



Kegian	Bobot Waktu Penyelesaian	Bobot Tertimbang
<u>Dokumen UR</u> Penyusunan, Penyampaian, Review oleh pusintek dan persetujuan UR oleh unit masing – masing.	Agustus 100 % September 90 % > Oktober 80 %	40 %

Capaian LPDP :

% BPR = 90 % (Agustus 2017)

% UR = 100 % (Agustus 2017)

Perhitungan :

%BPR + % UR = (90%*60%) + (100%*40%) = 94 %

LPDP telah menyelesaikan dokumen BPR dan UR kemudian disampaikan kepada Biro Organta dan Pusintek. LPDP juga telah mendapat nota dinas balasan atas dokumen BPR dan UR yang telah dikirimkan melalui nota dinas **ND-579/SJ.2/2017** tentang Persetujuan BPR dari Biro Orgranta tanggal **29 Agustus 2017** dan **ND-359/IT/2017** tentang Persetujuan UR dari Pusintek tanggal **29 Agustus 2017**

Capaian LPDP pada IKU tidak maksimal, dikarenakan proses review dokumen di Organta beberapa kali bolak balik. Dokumen pertama kali kami serahkan pada tanggal 13 Juni 2017.

3.2.17 Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat modernisasi pengelolaan BLU dalam mendukung peningkatan layanan, akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan.



Modernisasi pengelolaan BLU dihitung dari persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2017 berdasarkan kelengkapan tahapan dan kecepatan penyelesaian tahapan serta terkoneksi dengan BIOS.

Formula :

Capaian = (% Kelengkapan tahapan x % bobot) + (% Kecepatan penyelesaian x % bobot)



No.	Variabel Tahapan Modernisasi BIOS	Capaian	Keterangan	Waktu Penyelesaian
1	Pengisian data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap	20%	LPDP telah melengkapi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS	Triwulan I
2	Tersedianya website yang representatif dan up to date	20%	LPDP memiliki website dengan alamat web lpdp.kemenkeu.go.id yang diupdate berlaka	Triwulan I
3	Terbentuknya database terpusat	20%	Database LPDP telah terpusat	Triwulan I
4	Tersedianya Webservices untuk transfer data ke Kementerian Keuangan	40%	Sedang proses penyusunan Webservices LPDP	Triwulan III
5	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial	10%	Sudah tersedia dashboard untuk kebutuhan manajerial aplikasi kinerja LPDP	Triwulan I
6	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan yang berbasis teknologi yang terintegrasi	30%	Telah tersedia aplikasi pengajuan pembayaran beasiswa melalui simonev	Triwulan I



3.2.18 Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

No	Uraian	Estimasi	Realisasi	Persen
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang	1.807.250.904.000	1.712.969.305.855	94,78%
3	Belanja Modal	498.000.000	37.947.940	7,62%
	Jumlah	1.807.748.904.000	1.713.007.253.795	94,76%

No	Uraian	Estimasi	Realisasi Anggaran	Persen Realisasi Anggaran	Persen Realisasi Output
1	Layanan Penyaluran Dana	1.758.891.004.000	1.689.107.702.340	96,03%	75,00%
2	Operasional	48.857.900.000	23.899.551.455	48,92%	52,62%
	Jumlah	1.807.748.904.000	1.713.007.253.795	94,76%	57,09%

3.2.19 Opini Atas Laporan Keuangan

Opini Laporan Keuangan adalah opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI terhadap Laporan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, yang selanjutnya dikonversikan dalam indeks 1 s.d. 4, dimana Tidak Wajar;

1. Tidak Wajar;
2. Tidak Memberikan Pendapat;
3. Wajar Dengan Pengecualian;
4. Wajar Tanpa Pengecualian atau Wajar Tanpa Pengecualian-Dengan Paragraf Penjelas atau Wajar Tanpa Pengecualian-Modifikasi Kata-kata.



Untuk mencapai target IKU ini pada Tahun 2017 ini, LPDP telah melaksanakan audit laporan keuangan LPDP oleh **PricewaterhouseCoopers (PWC)** dan sudah ditetapkan hasil audit dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (**WTP**) pada tanggal **30 Mei 2017**.

3.2.20 Opini Atas Laporan Keuangan

IKU Persentase Realisasi Pengadaan mengukur kesesuaian pelaksanaan pengadaan terhadap RUP.

Daftar Paket Rencana Pengadaan LPDP yang telah diumumkan di SIMAPAN :

1. Jasa Pekerjaan Seleksi *Assessment Online* Kandidat Penerima Beasiswa LPDP 2017
2. Seleksi Umum Pengadaan Jasa Konsultasi Rencana Pengembangan dan Restorasi Gedung LPDP
3. Pengadaan Jasa Cleaning Service LPDP TA 2017
4. Jasa Call Center, Front Office dan Costumer Service LPDP
5. Jasa Pekerjaan Audit Laporan Keuangan

Formula :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Paket Pengadaan Lelang/ seleksi}}{\text{Jumlah Paket Lelang/Seleksi yang Diumumkan di SIMAPAN}} \times 100\%$$

Realisasi dari paket pengadaan lelang yang telah diumumkan di SIMAPAN adalah :

1. Pengadaan Jasa Cleaning Service LPDP TA 2017, Januari 2017
2. Jasa Call Center, Front Office dan Costumer Service LPDP TA 2017, Januari 2017
3. Jasa Pekerjaan Audit Laporan Keuangan, Maret 2017
4. Jasa Pekerjaan Seleksi *Assessment Online* Kandidat Penerima Beasiswa LPDP 2017, April 2017
5. Jasa Pekerjaan Audit Laporan Keuangan, Mei 2017

Capaian

$$= \frac{5 \text{ Paket}}{5 \text{ Paket}} \times 100\% = 100 \%$$



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Tahun 2017 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi LPDP sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Visi dan Misi LPDP yang dijabarkan dalam Tujuan, Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan, serta pencapaian akuntabilitas kinerja LPDP Tahun 2016 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dari 11 (Sebelas) SS dan 17 (Tujuh belas) IKU yang menjadi pencapaian akuntabilitas kinerja LPDP Tahun 2016, semua IKU terealisasi melebihi target yang diinginkan pada Tahun 2017. Atas capaian kinerja yang masih belum optimal, LPDP telah menyusun *action plan* yang akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya.

Terkait dengan akuntabilitas keuangan, alokasi anggaran LPDP pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.661.364.856.000 yang diperuntukkan bagi Layanan Beasiswa, Layanan Riset, Layanan Rehabilitasi dan Fasdik, serta Kegiatan Operasional. Dari pagu anggaran tersebut, pada Tahun 2017 telah direalisasikan sebesar Rp 2.603.137.219.763 atau dengan tingkat penyerapan sebesar 97.81% terhadap Rancangan Bisnis dan Anggaran. Laporan Kinerja LPDP Tahun 2017 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dan akuntabilitas yang dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait serta mampu memberikan informasi yang relevan kepada pimpinan tentang kinerja LPDP dalam melaksanakan tugas pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) baik dana abadi pendidikan (*endowment fund*) maupun dana cadangan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Adanya analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja Tahun 2017 yang disajikan dalam Laporan



Kinerja LPDP Tahun 2017, dimungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) yang kemudian dapat dijadikan sebagai umpan balik perbaikan kinerja LPDP di masa mendatang.

Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan dan kerja[sama seluruh pihak yang terlibat dan turut membantu dalam mewujudkan capaian Sasaran Strategis LPDP pada Tahun 2017.

